

PENYAJIAN REPERTOAR TARI BADAYA

NASKAH GARAP

PENYAJIAN TARI SUNDA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni
Pada Program Studi Tari Sunda
Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung

OLEH
ANNISA NURFADILAH
211521001



PROGRAM STUDI TARI SUNDA
JURUSAN SENI TARI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

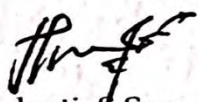
**NASKAH GARAP PENYAJIAN TARI SUNDA
PENYAJIAN REPERTOAR TARI BADAYA**

**Diajukan oleh
ANNISA NURFADILAH
211521001**

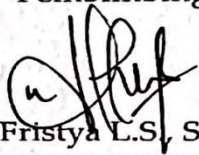
**Disetujui oleh pembimbing untuk mengikuti
Sidang Pertanggungjawaban Naskah Garap Penyajian Tari Sunda
Pada Program Studi Tari Sunda
Jurusan Seni Tari
Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung**

**Bandung, 5 Juni 2025
Menyetujui,**

Pembimbing 1

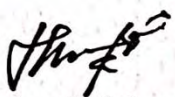

**Eti Mulyati, S.Sen., M.Si.
NIP. 1963021819189012001**

Pembimbing 2

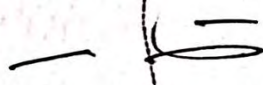

**Meiga Fristya L.S., S.Sn., M.Sn.
NIP. 198705102019032005**

Mengetahui,

Koordinator Prodi


**Eti Mulyati, S.Sen., M.Si
NIP. 1963021819189012001**

Ketua Jurusan Seni Tari


**Ai Mulyani, S.Sen., M.Si
NIP. 196610061990032001**

HALAMAN PENGESAHAN
NASKAH GARAP PENYAJIAN TARI SUNDA
TARI BADAYA

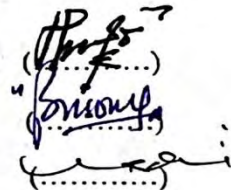
Oleh

ANNISA NURFADILAH
211521001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji melalui
Sidang Pertanggungjawaban Naskah Garap Penyajian Tari Sunda yang
dilaksanakan, pada tanggal 23 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Penguji Ketua	: Eti Mulyati, S.Sen., M.Si.
Penguji Utama/Ahli	: Dr. Lilis Sumiati, S.Sen., M.Sn.
Penguji Anggota	: Edi Mulyana, S.Sn., M.Sn.



Pertanggungjawaban tertulis Naskah Garap Penyajian Tari Sunda ini telah
disahkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Terapan Seni
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Bandung, 10 Juli 2025

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung



Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196811191990321002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa NASKAH GARAP PENYAJIAN TARI SUNDA ini dengan judul: "PENYAJIAN REPERTOAR TARI BADAYA" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan, pengutipan atau tindakan plagiat melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, 5 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Annisa Nurfadilah

211521001

ABSTRAK

Tari Wayang merupakan salah satu rumpun tari yang berkembang di lingkungan ISBI Bandung, salah satunya Tari Badaya yang menggambarkan *emban geulis* atau abdi keraton yang tugasnya menari untuk menghibur raja dan para petinggi kerajaan lainnya. Penulis tertarik menyajikan Tari Badaya karena sesuai dengan ketubuhan penulis serta didasari oleh nilai kerjasama dan kebersamaan di dalamnya. Pada penyajian Tari Badaya ini, penulis menggunakan metode garap gubahan tari. Tahapan yang dilakukan untuk menggarap melalui proses eksplorasi, evaluasi, dan komposisi. Penulis mencoba menyisipkan beberapa pengembangan dalam struktur, pola lantai, jumlah penari, dan iringan. Tari Badaya memiliki tiga struktur pola irama, yaitu cepat, lambat, sedang, dan cepat lagi, dengan lagu pengiring yaitu Kawitan dan Badaya. Hal ini dapat memberi peluang bagi penulis untuk menambahkan pengembangan gerak di bagian awal dan akhir, juga pengembangan pola lantai dengan menyesuaikan jumlah pendukung tari yang dapat memberikan daya tarik. Hasil yang diperoleh terwujudnya Tari Badaya dari kreativitas dan pengembangan, pemadatan, serta perpaduan antara gerak dengan musik hasil inovasi tanpa menghilangkan ciri khas asli dari tariannya.

Kata kunci: Tari Badaya, Penyajian, Gubahan, Kreativitas.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan naskah garap dengan judul “PENYAJIAN REPERTOAR TARI BADAYA” dalam keadaan sehat, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu. Adapun penulisan naskah garap ini dibuat untuk memenuhi syarat ujian tugas akhir minat utama Penyajian Tari Program Sarjana Terapan Seni. Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat banyak hambatan yang dihadapi dalam proses penyusunannya, tetapi berkat kehendak-Nya dan usaha yang keras, penulis berhasil menyelesaikan penulisan naskah garap ini.

Selesainya naskah garap ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta do’a dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Retno Dwi Marwati, S.Sen., M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung yang melegalisasi dan mengesahkan ijazah;

2. Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung yang menandatangani ijazah;
3. Ai Mulyani, S.Sn., M.Si., selaku Ketua Jurusan Seni Tari yang telah mengizinkan mengikuti ujian naskah garap;
4. Eti Mulyati, S.Sen., M.Si., selaku Koordinator Prodi Tari Sunda serta dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberi masukan, dan mengarahkan selama proses penyusunan naskah garap maupun proses garap;
5. Meiga Fristya Laras Sakti, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberi masukan, dan mengarahkan selama proses penyusunan naskah garap maupun proses garap;
6. Asep Jatnika, S.Sen., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan saran dan motivasi serta memberikan pengarahan selama proses perkuliahan;
7. Seluruh pengajar Jurusan Seni Tari yang telah memberikan ilmu-ilmu serta pengalaman yang bermanfaat sehingga memudahkan proses ini;
8. Seluruh staff Jurusan Seni Tari yang telah berkontribusi dalam proses perkuliahan;

9. Pangrawit Studio Tari 212 yang mengiringi selama proses latihan, bimbingan, hingga pelaksanaan ujian akhir;
10. Kedua orang tua, kakak-kakak, dan keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan;
11. Pendukung tari Endah, Julia, Delisya, dan Latifa yang sudah bersedia membantu dan meluangkan waktu juga tenaga selama proses latihan dan pelaksanaan ujian kolokium;
12. Laboratorium busana Jurusan Tari, UPT Busana ISBI Bandung, Dave Badjoe, Inten Dewangga, dan Sanggar Seni Jagatnata yang telah membantu perihal tata busana;
13. Teman-teman angkatan 21 (Gadutresta) yang saling membantu satu sama lain untuk mencapai tujuan;
14. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas bantuan, saran, dan semangat yang diberikan kepada penulis baik moril maupun materil. Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat berkah dan pahala yang melimpah dari Allah SWT.

Bandung, 5 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
14.1 Dasar Pemikiran.....	1
14.2 Rumusan Gagasan	9
14.3 Kerangka Garap	9
1. Sumber Repertoar	9
2. Konstruksi Tari	10
3. Struktur Tari	12
14.4 Tujuan dan Manfaat	16
14.5 Tinjauan Sumber	17
14.6 Pendekatan Metode Garap	20
BAB II PROSES GARAP	21
2.1 Tahap Eksplorasi.....	21
1. Eksplorasi Mandiri	22
2. Transformasi Kinetika Tari	24
3. Eksplorasi Sektoral Musik.....	26
4. Eksplorasi Sektoral Artistik Tari	27
2.2 Tahap Evaluasi	28
1. Evaluasi Sektoral Koreografi.....	30
2. Evaluasi Sektoral Musik Tari.....	32
3. Evaluasi Artistik Tari.....	33
4. Evaluasi Uniy.....	33
2.3 Tahap Komposisi	34
1. Kesatuan Bentuk.....	34
2. Perwujudan Unity.....	36

BAB III DESKRIPSI PERWUJUDAN HASIL GARAP	37
3.1 Struktur Koreografi	38
3.2 Struktur Musik Tari.....	70
3.3 Penataan Artistik Tari.....	80
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	91
GLOSARIUM	93
LAMPIRAN.....	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses latihan mandiri.....	24
Gambar 2. Proses tranformasi gerak kepada pendukung.....	26
Gambar 3. Proses eksplorasi musik.....	27
Gambar 4. Eksplorasi sektoral artistik tari	28
Gambar 5. Evaluasi sektoral koreografi	31
Gambar 6. Evaluasi sektoral musik.....	32
Gambar 7. <i>Cindek sampay soder</i>	40
Gambar 8. <i>Galeong mentang soder</i>	41
Gambar 9. <i>Cindek lontang</i>	41
Gambar 10. <i>Keupat dua</i>	42
Gambar 11. <i>Keupat dua</i>	42
Gambar 12. <i>Cindek lontang</i>	42
Gambar 13. <i>Calik deku sembahan</i>	42
Gambar 14. <i>Ngadeg</i>	43
Gambar 15. <i>Adeg-adeg daplang</i>	45
Gambar 16. <i>Adeg-adeg daplang</i>	45
Gambar 17. <i>Cindek daplang</i>	45
Gambar 18. <i>Trisi jiwir soder</i>	45
Gambar 19. <i>Adeg-adeg ayun soder</i>	45
Gambar 20. <i>Adeg-adeg ayun soder</i>	46
Gambar 21. <i>Cindek jiwir soder</i>	46
Gambar 22. <i>Adeg-adeg ngaca</i>	46
Gambar 23. <i>Sejak, laras</i>	46
Gambar 24. <i>Cindek sembada soder</i>	47
Gambar 25. <i>Miceun soder</i>	47
Gambar 26. <i>Jangkung ilo batarubuh</i>	48
Gambar 27. <i>Jangkung ilo batarubuh</i>	48
Gambar 28. <i>Jangkung ilo batarubuh</i>	48
Gambar 29. <i>Jangkung ilo batarubuh</i>	48
Gambar 30. <i>Gedut bokor sinongo</i>	49
Gambar 31. <i>Gedut bokor sinongo</i>	49

Gambar 32. <i>Mincid salancar</i>	50
Gambar 33. <i>Sejak, laras</i>	50
Gambar 34. <i>Sekartiba (sembada soder)</i>	51
Gambar 35. <i>Kepret soder</i>	51
Gambar 36. <i>Cindek lontang</i>	51
Gambar 37. <i>Keupat tilu</i>	52
Gambar 38. <i>Cindek lontang</i>	52
Gambar 39. <i>Keupat hiji</i>	53
Gambar 40. <i>Cindek tumpang tali</i>	53
Gambar 41. <i>Cindek lontang</i>	53
Gambar 42. <i>Keupat tilu</i>	54
Gambar 43. <i>Cindek daplang</i>	55
Gambar 44. <i>Lepas soder kanan</i>	55
Gambar 45 <i>Lepas soder kiri</i>	55
Gambar 46. <i>Tindak tilu daplang</i>	55
Gambar 47. <i>Tindak tilu kewong soder</i>	56
Gambar 48. <i>Sejak, laras</i>	56
Gambar 49. <i>Sekartiba (sembada soder)</i>	57
Gambar 50. <i>Sekartiba (sembada soder)</i>	57
Gambar 51. <i>Cindek sembada soder</i>	57
Gambar 52. <i>Mundak soder</i>	58
Gambar 53. <i>Santana lontang</i>	59
Gambar 54. <i>Santana lontang</i>	59
Gambar 55. <i>Santana lontang</i>	59
Gambar 56. <i>Santana lontang</i>	59
Gambar 57. <i>Santana ulin soder</i>	59
Gambar 58. <i>Mincid salancar kembangan</i>	60
Gambar 59. <i>Mincid salancar kembangan</i>	61
Gambar 60. <i>Sejak, laras</i>	61
Gambar 61. <i>Geser pocapa</i>	62
Gambar 62. <i>Trisi mentang soder</i>	62
Gambar 63. <i>Trisi mentang soder</i>	62
Gambar 64. <i>Gedut obah bahu</i>	62
Gambar 65. <i>Ombakbanyu jampanaan</i>	63

Gambar 66. <i>Ombakbanyu jampanaan</i>	63
Gambar 67. <i>Cindek lontang</i>	64
Gambar 68. <i>Batarubuh (tepak bahu)</i>	64
Gambar 69. <i>Batarubuh (tepak bahu)</i>	64
Gambar 70. <i>Laras randegan</i>	64
Gambar 71. <i>Renyuan (ngaca)</i>	65
Gambar 72. <i>Cindek sampay soder</i>	66
Gambar 73. <i>Keupat tilu</i>	66
Gambar 74. <i>Barongsayan (ulin soder)</i>	67
Gambar 75. <i>Laras randegan (lontang)</i>	67
Gambar 76. <i>Cindek sampay soder</i>	68
Gambar 77. <i>Keupat tilu</i>	68
Gambar 78. <i>Hayam ngupuk</i>	69
Gambar 79. <i>Calik deku sembahan</i>	69
Gambar 80. <i>Geser mentang soder</i>	70
Gambar 81. <i>Cindek lingkup soder</i>	70
Gambar 82. <i>Pose akhir</i>	70
Gambar 83. <i>Waditra saron</i>	78
Gambar 84. <i>Waditra demung</i>	78
Gambar 85. <i>Waditra selentem</i>	78
Gambar 86. <i>Waditra bonang</i>	78
Gambar 87. <i>Waditra rincik</i>	78
Gambar 88. <i>Waditra kenong</i>	78
Gambar 89. <i>Waditra gambang</i>	79
Gambar 90. <i>Waditra kecrek</i>	79
Gambar 91. <i>Waditra goong</i>	79
Gambar 92. <i>Waditra kendang</i>	79
Gambar 93. <i>Waditra rebab</i>	79
Gambar 94. <i>Halis jeler paeh</i>	80
Gambar 95. <i>Pasuteleng trisula</i>	80
Gambar 96. <i>Godeg areuy</i>	80
Gambar 97. <i>Rias tampak depan</i>	80
Gambar 98. <i>Rias tampak samping</i>	81
Gambar 99. <i>Apok</i>	81

Gambar 100. <i>Sinjang</i>	81
Gambar 101. <i>Epek</i>	81
Gambar 102. <i>Soder</i>	81
Gambar 103. <i>Kewer</i>	82
Gambar 104. <i>Beubeur</i>	82
Gambar 105. <i>Andong pita</i>	82
Gambar 106. <i>Kembang goyang</i>	82
Gambar 107. <i>Anting/giwang</i>	82
Gambar 108. <i>Gelang tangan</i>	82
Gambar 109. <i>Tusuk konde gugunungan</i>	83
Gambar 110. <i>Kangkalung bulan sapasi susun</i>	83
Gambar 111. <i>Kilat bahu</i>	83
Gambar 112. <i>Sanggul</i>	83
Gambar 113. <i>Ronce melati (tibatada)</i>	83
Gambar 114. <i>Ronce melati (pemanis)</i>	83
Gambar 115. <i>Bondu melati</i>	84
Gambar 116. <i>Busana tampak depan</i>	85
Gambar 117. <i>Busana tampak belakang</i>	85
Gambar 118. <i>Busana tampak samping kanan</i>	85
Gambar 119. <i>Busana tampak samping kiri</i>	85
Gambar 120. <i>Soder</i>	86
Gambar 121. <i>Jangjang sabeulah</i>	86
Gambar 122. <i>Desain panggung</i>	87
Gambar 123. <i>Plot lampu</i>	88
Gambar 124. <i>Proses latihan</i>	101
Gambar 125. <i>Proses latihan</i>	101
Gambar 126. <i>Proses latihan</i>	101
Gambar 127. <i>Proses latihan</i>	101
Gambar 128. <i>Proses bimbingan naskah garap</i>	101
Gambar 129. <i>Proses bimbingan karya</i>	101
Gambar 130. <i>Proses bimbingan naskah garap</i>	102
Gambar 131. <i>Proses bimbingan karya</i>	102
Gambar 132. <i>Foto bersama pendukung tari</i>	102
Gambar 133. <i>Foto bersama keluarga</i>	102

Gambar 134. Foto bersama dosen pembimbing	102
Gambar 135. Foto bersama teman-teman	102



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. <i>Curriculum Vitae</i>	98
LAMPIRAN 2 Profil Para Pendukung	99
LAMPIRAN 3 Proses Latihan dan Bimbingan.....	101
LAMPIRAN 4 Dokumentasi.....	102
LAMPIRAN 5 Rekap Bimbingan.....	103

